

Ibadah Raya Surabaya, 05 Januari 2014 (Minggu Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayangNya Tuhan kita Yesus Kristus.

Selamat malam, selamat mendengarkan Firman Tuhan. Biarlah damai sejahtera, bahagia dari Tuhan senantiasa dilimpahkan di tengah-tengah kita sekalian.

Wahyu 1 : 10-12

1:10 Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengardari belakangku suatu suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala,

1:11 katanya: "Apa yang engkau lihat, tuliskanlah di dalam sebuah kitab dan kirimkanlah kepada ketujuh jemaat ini: ke Efesus, ke Smirna, ke Pergamus, ke Tiatira, ke Sardis, ke Filadelfia dan ke Laodikia."

1:12 Lalu aku berpaling untuk melihat suara yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku berpaling, tampaklah kepadaku tujuh kaki dian dari emas.

Rasul Yohanes dibuang ke Pulau Patmos dan mengalami sengsara daging karena Firman Allah dan kesaksian Yesus, sehingga bisa mendengardan melihat bunyi sangkakala yang nyaring dan menjadi 2 wujud nyata yaitu:

1. [ayat 12] Tujuh kaki dian dari emas = gereja Tuhan/sidang jemaat yang sempurna.
2. [ayat 13] Pribadi Yesus dalam kemuliaan sebagai Imam Besar, Gembala Agung, Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga.

Wahyu 1 : 13

1:13 Dan di tengah-tengah kaki dian itu ada seorang serupa Anak Manusia, berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki, dan dadanya berilitkan ikat pinggang dari emas.

Jadi, dimana ada Pelita Emas, di situ pasti ada pribadi Yesus dalam kemuliaan sebagai Imam besar, Gembala Agung, Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga.

Apa arti suara sangkakala yang nyaring, yang bisa didengar dan dilihat oleh Rasul Yohanes?

Lukas 2 : 20

2:20 Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengardan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

Para gembala mendengardan melihat berita malaikat yang menjadi wujud bayi Yesus.

Jadi, suara sangkakala yang nyaring yang didengar dan dilihat oleh Rasul Yohanes = berita malaikat yang bisa didengar dan dilihat oleh para gembala = Firman Penggembalaan.

Jadi, suara sangkakala yang nyaring adalah Firman Penggembalaan yang mengandung bobot Firman Pengajaran yang benar, keras, tajam (bukan yang lawak-lawak/lelucon) dan disampaikan secara berulang-ulang, sehingga mampu menyucikan dan mengubahkan sidang jemaat sampai sempurna seperti Yesus, menjadi mempelai wanita Surga yang siap untuk menyambut kedatangan Yesus kedua kali dalam kemuliaan sebagai Raja segala raja dan Mempelai Pria Surga di awan-awan permai.

Di pulau Patmos, rasul Yohanes mengalami sengsara daging terlebih dahulu, baru ia bisa mendengar dan melihat bunyi sangkakala yang nyaring.

Kesimpulan: jika kita beribadah dan melayani Tuhan dengan tanda sengsara daging (tanda salib/tanda darah) maka kita juga bisa mendengardan melihat suara sangkakala yang nyaring/Firman penggembalaan yang benar, sehingga kita bisa tergembala dengan benar dan baik.

Kalau bisa mendengar dan melihat bunyi sangkakala yang nyaring/Firman penggembalaan dan tergembala dengan baik, maka kita akan mengalami paling sedikit 3 hal:

1. Filipi 3 : 1b-2

3:1b Menuliskan hal ini lagi kepadamu tidaklah berat bagiku dan memberi kepastian kepadamu.

3:2 Hati-hatilah terhadap anjing-anjing, hati-hatilah terhadap pekerja-pekerja yang jahat, hati-hatilah terhadap penyunat-penyunat yang palsu,

"Menuliskan hal ini lagi kepadamu" = Firman yang diulang-ulang.

Yang pertama: Firman penggembalaan yang diulang-ulang memberi kepastian atau keteguhan iman = kita mantap dalam Firman Penggembalaan yang benar/Firman Pengajaran yang benar, sehingga tidak diterkam oleh anjing-anjing/serigala-serigala (pekerja palsu, guru palsu).

'pekerja palsu':

- Hamba Tuhan yang bekerja tidak sesuai dengan jabatan pelayanan. Terutama para gembala. Ditahbiskan sebagai gembala, tetapi tidak memberi makan sidang jemaat (pekerja curang).
Hati-hati! Kalau gembala tidak memberi makan domba-domba, gembala akan makan domba-domba=memeras/memanfaatkan domba secara jasmani.
- Hamba Tuhan yang mengajarkan ajaran-ajaran lain/ajaran-ajaran palsu yang tidak sesuai ayat-ayat Alkitab, hanya menyampaikan dongeng-dongeng/lawak-lawak/gosip-gosip.
Jangan goyah sedikitpun terhadap Firman Pengajaran yang benar! Sebab jika kita goyah, berarti kita sudah dicakar oleh serigala/memberi kesempatan pada serigala untuk masuk.

2. 2 Petrus 2 : 7-9

2:7 tetapi Ia menyelamatkan Lot, orang yang benar, yang terus-menerus menderita oleh cara hidup orang-orang yang tak mengenal hukum dan yang hanya mengikuti hawa nafsu mereka saja, --

2:8 sebab orang benar ini tinggal di tengah-tengah mereka dan setiap hari melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan mereka yang jahat itu, sehingga jiwanya yang benar itu tersiksa --

2:9 maka nyata, bahwa Tuhan tahu menyelamatkan orang-orang saleh dari pencobaan dan tahu menyimpan orang-orang jahat untuk disiksa pada hari penghakiman,

Yang kedua: **untuk menghadapi keadaan dunia akhir zaman** yang kembali pada zaman Sodom dan Gomora, dimana dunia masuk dalam puncak kesulitan-kesulitan dan puncaknya dosa (dosa kejahatan dan kenajisan), yaitu dosa makan minum dan dosa kawin-mengawinkan.

- Dosa makan-minum: merokok, mabuk, narkoba.
- Dosa kawin-mengawinkan: dosa percabulan dengan berbagai ragam bentuknya sampai penyimpangan-penyimpangan seks sampai nikah yang salah.

Kepandaian dan kedudukan di dunia tidak mampu untuk membentengi kita dari keadaan Sodom dan Gomora.

Jadi, hanya Firman Penggembalaan yang benar/suara sangkakala yang nyaring yang mampu **membentengi** kehidupan kita, nikah rumah tangga kita dan penggembalaan kita dari pengaruh Sodom dan Gomora.

Hasilnya:

- kita merasakan ketenangan dan kebahagiaan Surga (tidak stress) di tengah kegoncangan dunia akhir zaman. Kebahagiaan Surga tidak bisa diukur dengan yang jasmani.
Kalau stress, dengar Firman sampai bisa melihat wujud Firman tersebut dan praktikkan!
- Kita bisa tetap bertahan hidup benardan suci secara pribadi, memiliki nikah yang benar dan suci, tidak terpengaruh oleh dosa Sodom-Gomora. **Kalau kita hidup benar dan suci ditengah suasana Sodom dan Gomora, itulah kekuatan Firman.**

3. Wahyu 1 : 10, 12

1:10 Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengar dari belakangku suatu suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala,

1:12 Lalu aku berpaling untuk melihat suara yang berbicara kepadaku. Dan setelah aku berpaling, tampaklah kepadaku tujuh kaki dian dari emas.

Yang ketiga: supaya kita **bisa melihat wujud dari suara sangkakala yang nyaring/Firman penggembalaan** dalam kehidupan kita masing-masing.

Ada 2 wujud:

- [ayat 12] Tujuh kaki dian emas= sidang jemaat yang mengalami penyuciandan keubahan hidup oleh suara sangkakala yang nyaring/Firman penggembalaan yang benar sampai menjadi sempurna seperti Yesus.

Apa yang harus dipotong / disucikan?:

Matius 15 : 19

15:19. Karena dari hati timbul segala pikiran jahat⁽¹⁾, pembunuhan⁽²⁾, perzinahan⁽³⁾, percabulan⁽⁴⁾, pencurian⁽⁵⁾,

sumpah palsu⁽⁶⁾ dan hujat⁽⁷⁾.

Yang harus disucikan adalah mulai dari **hati**, sebagai gudang/sumbernya dosa.

Apa yang ada dalam hati ? 7 keinginan jahat dan najis:

Kalau di hati ada 7 keinginan jahat dan najis, maka **7 lampu pada pelita akan padam**.

- Pikiran jahat: pikiran najis dan prasangka buruk,
- Pembunuhan: kebencian tanpa alasan termasuk iri, dendam.
- Perzinahan,
- Percabulan: hidup dalam dosa kenajisan.
- Pencurian: mencuri milik Tuhan, terutama perpuluhan dan persembahan khusus; mencuri milik sesama yaitu korupsi, hutang tidak bayar, dll.
- Sumpah palsu: dusta.
- Hujat: menjelekkkan orang lain, memfitnah (yang salah jadi benar, benar jadi salah) sampai menghujat pengajaran benar dan menghujat Tuhan (menyalahkan pengajaran yang benar).

Kalau hati disucikan dari 7 keinginan jahat dan najis, maka seluruh kehidupan kita disucikan sampai tidak bercacat-cela. Yang lama dipotong, yang baru muncul (dibaharui).

Kalau sudah tidak ada hujat dan dusta, maka kita bisa dibaharui.

Apa yang dibaharui?:

Kolose 3 : 9-10, 12-14

3:9 Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya,

3:10 dan telah mengenakan manusia baru yang terus-menerus diperbaharui untuk memperoleh pengetahuan yang benar menurut gambar Khaliknya;

3:12 Karena itu, sebagai orang-orang pilihan Allah yang dikuduskan dan dikasihi-Nya, kenakanlah belas kasihan⁽¹⁾, kemurahan⁽²⁾, kerendahan hati⁽³⁾, kelemahlembutan⁽⁴⁾ dan kesabaran⁽⁵⁾.

3:13 Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah⁽⁶⁾ seorang akan yang lain apabila yang seorang menaruh dendam terhadap yang lain, sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu, kamu perbuat jugalah demikian.

3:14 Dan di atas semuanya itu: kenakanlah kasih⁽⁷⁾, sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan.

ay. 9= '*Jangan lagi kamu saling mendustai*'= permulaan pembaharuan juga **dimulai dengan tidak berdusta**(diatas, 7 dosa ditutup dengan dusta).

7 ciri manusia baru ini kita peroleh kalau kita sudah menanggalkan 7 dosa diatas.

7 ciri manusia baru yaitu:

- Belas kasihan: tidak menghakimi orang berdosa, bukan menyetujui dosa tetapi membawa orang berdosa pada Tuhan, setidaknya dengan didoakan (belas kasih yang tertinggi).
- Kemurahan: dermawan/suka memberi.
- Rendah hati: kemampuan untuk mengaku dosa, kalau diampuni jangan berbuat lagi.
- Lemah lembut: kemampuan untuk menerima Firman sekeras apapun.
- Kesabaran: sabar untuk menunggu waktu Tuhan.

Kalau Tuhan belum menolong masalah kita, berarti Tuhan sedang sibuk dengan pribadi kita untuk disucikan dan diubahkan. Kalau sudah diubahkan dan disucikan, itulah waktu Tuhan untuk menolong kita.

Jangan membuat jalan sendiri sekalipun mungkin kelihatannya masalah kita selesai. **Jalan sendiri diluar Firman hanyalah jalan buntu dan kebinasaan.**

- Pengampunan: saling mengampuni dan melupakan.
- Kasih yang mengikat, mempersatukan dan menyempurnakan.

Praktek memiliki kasih:

- a. mengasihi sesama seperti diri sendiri sampai mengasihi musuh/orang yang merugikan kita lewat mendoakan musuh kita= satu tubuh(dalam satu tubuh, tidak mungkin ada permusuhan, seperti contohnya kalau gigi menggigit lidah kita, tidak mungkin giginya akan dibuang).

b. mengasihi Tuhan lebih dari semua= Yesus sebagai Kepala, yaitu **taat dengar-dengaran** sampai daging tidak bersuara lagi= mengulurkan tangan kepada Tuhan.

- o **Pribadi Yesus sebagai Imam Besar dan Gembala Agung** yang mengulurkan tangan belas kasih dan kemurahan-Nya pada kita.

Wahyu 1 : 13

1:13 Dan di tengah-tengah kaki dia itu ada seorang serupa Anak Manusia, berpakaian jubah yang panjangnya sampai di kaki, dan dadanya berkilat ikat pinggang dari emas.

Inilah urusan kita hari-hari ini, yaitu **TAMPIL SEBAGAI PELITA EMAS**.

Kalau sudah ada wujud Pelita Emas, sekalipun belum sempurna, kita akan melihat Pribadi Yesus yang berjalan untuk mengulurkan TanganNya kepada kita.

Hasilnya:

Yesaya 40 : 10-11

40:10 Lihat, itu Tuhan ALLAH, Ia datang dengan kekuatan dan dengan tangan-Nya Ia berkuasa. Lihat, mereka yang menjadi upah jerih payah-Nya ada bersama-sama Dia, dan mereka yang diperoleh-Nya berjalan di hadapan-Nya.

40:11 Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanan ternak-Nya dan menghimpunkannya dengan tangan-Nya; anak-anak domba dipangku-Nya, induk-induk domba dituntun-Nya dengan hati-hati.

- Tangan kemurahan dan kebaikan Gembala Agung **memeluk** kita, artinya:
 - a. memelihar kita secara ajaib di tengah kesulitan dan kemustahilan dunia.
 - b. mempersatukan kita dalam satu-kesatuan Tubuh Kristus yang sempurna. Mulai dalam nikah disatukan, dalam gereja dan penggembalaan bisa menjadi satu, antar gereja sampai Tubuh Kristus bisa menjadi satu.
 - c. Menghangatkan kita di dalam kasih-Nya sehingga kita selalu setia dan berkobar-kobar dalam ibadah pelayanan kepada Tuhan, dalam nikah rumah tangga kita/tidak ada dingin rohani.
- Tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan **memangku** kita, artinya: menanggung segala letih-lesu dan beban berat kita sehingga kita merasakan damai-sejahtera, semua menjadi enak dan ringan, dan semua masalah sampai yang mustahilpun diselesaikan oleh Tuhan tepat pada waktu-Nya.
- Tangan kemurahan dan kebaikan Tuhan **menuntun** kita ke Yerusalem Baru (tempat penggembalaan terakhir).

Wahyu 7 : 17

7:17 Sebab Anak Domba yang di tengah-tengah takhta itu, akan menggembalakan mereka dan akan menuntun mereka ke mata air kehidupan. Dan Allah akan menghapus segala air matadari mata mereka."

Menuntun ke Yerusalem Baru, artinya: kita semakin dibaharui (dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus), air mata semakin dihapuskan dan masa depan semakin indah dan bahagia. Sampai satu waktu saat Yesus datang kedua kali, kita diubah menjadi sama sempurna seperti Dia dan kita betul-betul terangkat ke awan-awan permai sampai masuk Yerusalem Baru.

Jadi, tugas kita hanya mendengar dan melihat Firman penggembalaan, supaya kita makin **mantap** dan **HANYA BERGANTUNG PADA FIRMAN PENGGEMBALAAN**, kita **dibenteng** supaya tidak terpengaruh oleh Sodom-Gomora dan **SAMPAI KITA BISA MELIHAT WUJUD FIRMAN PENGGEMBALAAN** yaitu kita disucikan dan diubah sampai bisa taat dengar-dengaran dan Tuhan akan melawat kita.

Tuhan memberkati.